

Ibu Kota Muna Ditimbun Sampah

Jika berbagai kota di Indonesia berlomba-lomba mendapatkan penghargaan di bidang kebersihan dengan mengejar Piala Adipura, Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara (Sultra), tampaknya tidak terlalu memikirkannya, meski berniat meraihnya tahun depan. Hal itu terlihat jelas dari kotornya ibu kota daerah tersebut, Raha. Sejumlah ruas jalan utama di ibu kota kabupaten itu dipenuhi dengan tumpukan sampah. Bahkan, sejumlah kanal di kota kecil pantai itu dibiarkan menggenang tanpa penanganan dari pemerintah sejak tahun 2010 lalu.

Anggota Komisi II DPRD Muna I Made Wisawa mengakui, kalau Kota Raha memang kotor dan terkesan kumuh. Dia mempertanyakan kinerja instansi pemerintah daerah yang ditugasi menangani persampahan di daerah ini.

"Kota Raha sangat kotor. Tumpukan sampah dibiarkan bertebaran di jalan-jalan kota yang mengakibatkan kesan kumuh. Itu belum kita lihat lokasi tempat pembuangan akhir (TPA)," kata Wisawa di Raha, Kamis (7/7).

Dia mengatakan, di lokasi TPA Lagadi, sampah ditumpuk hingga ke bahu jalan sehingga ketika melintas bau tidak sedap langsung tercium dan pemandangan sangat jelek. Dia mengaku kerap melihat petugas pengangkut sampah membuang sampah dekat jalan sehingga pada akhirnya meluber ke badan jalan.

Di lokasi TPA itu juga tidak ada alat berat yang digunakan untuk menguruk sampah. Bantuan eskavator yang dijanjikan pemerintah daerah hingga saat ini belum juga terwujud. Padahal, alat berat ini sangat diharapkan segera didatangkan untuk menggunakan pembersihan yang hanya mengandalkan tenaga manusia.

Salah satu lokasi tumpukan sampah yang sangat mengganggu warga terletak di belakang Masjid Al Kautsar, masjid kebanggaan warga Raha. Sampah di lokasi tersebut pernah tak terangkut selama beberapa pekan hingga bau busuk terasa hingga ke masjid.

Tumpukan sampah di berbagai ruas jalan di dalam Kota Raha tidak dapat dihindari menyusul minimnya armada pengangkut sampah yang dimiliki Pemda Muna. Dinas Pekerjaan Umum (PU) yang juga bertanggung jawab dalam kebersihan hanya memiliki sembilan unit pengangkut sampah. Dari jumlah itu, hanya tiga yang layak beroperasi.